

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan sebagai salah satu instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi lokal yang mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan BUMDes Niaga Bahari Putra menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara terhadap informan yang dituju, dan dokumentasi serta menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk memvalidasi temuan ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan dalam metode analisis data menggunakan metode analisis menurut Miles dan Huberman. Penelitian ini mengkaji bagaimana kebijakan BUMDes dilaksanakan, apakah sesuai dengan AD/ART, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, yang diukur melalui indikator perekonomian dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kebijakan yang diatur dalam AD/ART dengan pelaksanaan di lapangan. Pengelolaan BUMDes belum optimal, terutama dalam hal sumber daya manusia dan modal, serta partisipasi masyarakat yang masih kurang. Informasi mengenai kurangnya partisipasi masyarakat ini didasarkan pada temuan dari wawancara, bahwa hanya segelintir orang yang terlibat dalam rapat atau pengambilan keputusan dan kontribusi terhadap kegiatan usaha BUMDes. Dampak program BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat juga belum terlihat signifikan, dengan mayoritas masyarakat belum merasakan manfaat nyata dari program yang dijalankan. BUMDes Niaga Bahari Putra belum mampu memberikan kontribusi yang besar dari program usaha yang dijalankannya sehingga perlu menekankan pentingnya perbaikan dalam implementasi kebijakan dan pengelolaan BUMDes, dengan fokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan modal, dan keterlibatan aktif masyarakat. Dengan demikian, BUMDes Niaga Bahari Putra dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkerta.

Kata Kunci: BUMDes, Evaluasi Kebijakan, Model CIPP, Kesejahteraan Masyarakat.